



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Pendekatan SAVI

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti berdiskusi dengan guru terkait permasalahan yang muncul yakni hasil belajar yang kurang maksimal pada pembelajaran matematika khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar pada kelas III MI Darul Karomah. Pada tahap perencanaan ini, secara garis besar rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2). Membuat tes hasil belajar
- 3). Membuat lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran matematika.
- 4). Panduan wawancara siswa dan guru.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Secara garis besar gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran tercermin pada table di bawah ini:



Tabel 4.1

Lembar Pelaksanaan dengan Menggunakan Pendekatan SAVI

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Motivasi : ice breaking dengan melakukan gerakan tangan. <i>Pemusatan Perhatian :</i><ul style="list-style-type: none">➤ Jika diteriakkan "Down" maka siswa menurunkan tangannya➤ Jika diteriakkan "Up" maka siswa mengangkat kedua tangannya4. Dilanjutkan dengan bertanya jawab mengenai pelajaran kemarin. "kemarin kita sudah belajar apa saja?, apa saja macam-macam sudut?"5. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Lingkungan"	10 menit
Inti	a. Observation <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencari dan menuliskan benda-benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang di luar kelas.2. Siswa mengukur bangun persegi dan persegi panjang yang ditemukan dengan meteran atau penggaris. (somatic and Visual)	50 menit
	b. Eksploration <ol style="list-style-type: none">1. Siswa membentuk kelompok (5-6 siswa/kelompok) dengan cara siswa berhitung acak.2. Siswa berkelompok sesuai dengan nomor yang diucapkannya.3. Masing-masing kelompok mendapatkan lembar kerja mengenai keliling dan luas bangun datar.4. Masing-masing kelompok mengidentifikasi gambar dan hasil pengukurannya dengan bimbingan guru guna menemukan rumus keliling dan luas bangun datar. (Intellectual)	



	<p>5. Siswa mengerjakan lembar soal kerja kelompok tentang materi keliling dan bangun datar sesuai dengan rumus yang mereka temukan sendiri. (intellectual)</p> <p>c. Association</p> <p>1. Siswa berdiskusi tentang hasil jawaban dari identifikasi soal yang ia temukan. (Intellectual)</p>	
	<p>d. Comunication</p> <p>1. Perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>2. Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil dari presentasi teman yang di depan kelas.</p> <p>3. Guru merefleksi hasil diskusi siswa dan memberikan lagu tentang rumus yang telah dipelajari agar siswa lebih hafal dan faham</p> <p>4. Siswa mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes hasil belajar perorangan oleh guru.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</p> <p>7. Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di dinding kelas. (SAVI)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru secara bersama-sama melakukan kesimpulan dari proses pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>3. Guru menginformasikan materi untuk minggu selanjutnya.</p> <p>4. Berdo'a dan melakukan salam penutup.</p>	15 menit



Pada awal pembelajaran peneliti yang bertindak sebagai guru mengapresiasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, namun lebih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar saja. Selain itu peneliti juga menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Bentuk dari tindakan peneliti tersebut adalah dengan cara melakukan beberapa ice breaking. Dengan begitu siswa akan semangat dan siap dalam memulai belajarnya.

Ketika siswa telah siap untuk belajar, mulailah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terlihat beberapa siswa memperhatikan dan memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang disampaikan peneliti, namun ada juga beberapa yang acuh tak acuh dengan hal tersebut.

Sudah terlihat beberapa deretan siswa mulai aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dalam tahap eksplorasi seputar macam-macam bentuk bangun datar. Agar semua siswa bisa aktif dan tidak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, dengan kata lain hanya pasif saja. Maka dari itu peneliti mulai menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini menggunakan pendekatan SAVI, dimana siswa akan belajar dengan bermacam-macam gaya belajar yang mereka



miliki. Peneliti pun segera meminta siswa untuk keluar dari bangku tempat duduknya dan mulai mencari benda-benda yang ada di sekitar sekolah yang berbentuk persegi dan persegi panjang kemudian mengukurnya dengan alat ukur. Dengan begitu siswa akan melakukan observing dan menemukan sendiri gambaran dari rumus mencari persegi dan persegi panjang. Sehingga siswa lebih paham dalam penggunaan rumus keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang).

Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan visual dan somatis siswa. Siswa pun terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam menemukan bangun datar yang ada di sekitarnya. Peneliti pun melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui hasil observasi mereka.

Gambar 4.1

Siswa Melakukan Observasi di Sekitar Kelas





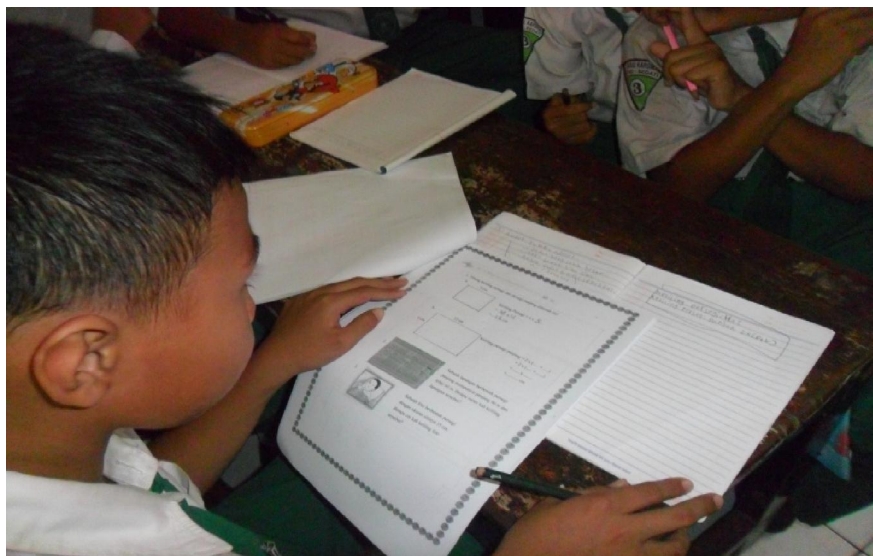
Setelah siswa mulai memahami akan bentuk bangun datar. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta mereka mengikuti langkah-langkah yang ada pada LKS, dengan menggunakan alat yang mereka temukan pada kegiatan observasi. siswa pun sangat antusias dan mulai mengerjakan soal keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang) bersama kelompoknya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan somatis dengan mengukur dan menyusun laporan hasil diskusi (berupa LKS), visual dengan mengamati dan mengidentifikasi bangun datar, dan intelektual siswa melalui memecahkan masalah yang ada pada LKS.

Setelah beberapa menit berlalu, siswa sudah harus mengumpulkan hasil kerja mereka. Setelah semua kelompok mengumpulkan semua, tiap perwakilan kelompok diminta melakukan presentasi ke depan kelas. Kegiatan presentasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan somatis, auditori, dan intelektual siswa. Untuk mengetahui lebih mendalam akan pemahaman dan kemampuan siswa dalam materi keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang) peneliti membagikan lembar kerja mandiri yang akan dikerjakan oleh tiap-tiap individunya.



Gambar 4.2

Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok



c. Pengamatan (Observasi)

pengamatan yang dilakukan oleh guru matematika selaku guru kelas tiga MI Darul Karomah Betro Sidoarjo, dimana pengamat tersebut mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. pengamatan tersebut dibantu dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Lembar observasi tersebut terbagi menjadi dua macam, yakni lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Di bawah ini adalah hasil observasi guru pada siklus I:



Tabel 4.2
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan 1. Guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik			√	
Persentase tahap persiapan		$\frac{3}{4} \times 100 = 75\%$			
II	Pelaksanaan			√	
	• Kegiatan Awal 2. Guru memotivasi siswa sehingga siap menerima pelajaran				
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	• Kegiatan Inti Observation 4. Guru meminta siswa untuk mencari dan menuliskan benda-benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang di sekitar ruang kelas				√
	5. Guru meminta siswa untuk mengukur bangun persegi dan persegi panjang yang telah ditemukan dengan penggaris.			√	
	Question 6. Guru melakukan tanya jawab tentang bangun apa saja yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang ada disekitar kelas beserta pengukurannya untuk menemukan rumus dari keduanya.				√
	Eksploration 7. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk diskusi kelompok tentang soal yang berkaitan tentang keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang)			√	
	Asosiation 8. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang hasil jawaban dari identifikasi soal yang ia temukan bersama teman yang lain.			√	
	Comunication 9. Guru meminta siswa untuk			√	



	mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas secara bergantian				
	10. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas mandiri			√	
	11. Guru memberi penguatan tentang materi yang telah dipelajari				√
Presentase Tahap Pelaksanaan		$\frac{33}{40} \times 100 = 82,5\%$			
III	• Kegiatan Akhir			√	
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				
	2. Guru merefleksi kegiatan belajar siswa mulai awal hingga akhir			√	
Presentasi Tahap Kegiatan Akhir		$\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$			
Skor Perolehan		0	0	30	12
Jumlah Skor Perolehan		42			
Presentasi Skor Keseluruhan		$\frac{42}{52} \times 100 = 80,77\%$			

Indikator pencapaian:

1 = kurang baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan dalam presentase :



86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi guru pada siklus I sebagai berikut :

1). Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

2). Keterangan Siklus I

$$P = \frac{10 (3) + 3 (4)}{13 (4)} \times 100$$

$$= \frac{42}{52} \times 100$$

$$= 80,77\% \text{ (Baik)}$$

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I mulai dari tahap persiapan sampai pada kegiatan akhir, dapat dikategorikan baik. Skor keseluruhan yang diperoleh adalah 80,77%. Tidak ada kegiatan yang terlewatkan atau tidak terlaksana. Peneliti selaku guru pelaksana kegiatan telah



mempersiapkan dengan matang sebelumnya. Selain aktifitas guru, didapatkan pula hasil observasi aktifitas siswa pada siklus 1 yaitu:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	• Kegiatan awal			√	
	1. Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				
	2. Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	
Presentasi tahap awal		$\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$			
II	• Kegiatan Inti			√	
	3. Siswa melakukan observasi tentang benda-benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang ada di sekitar ruang kelas				
	4. Siswa memberi tanggapan saat guru bertanya tentang hasil observasi mereka		√		
	5. Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok.			√	
	6. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya.		√		
	7. Siswa memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain		√		
	8. Siswa menghafal rumus yang telah ditemukan dengan sebuah lagu			√	
	9. Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.		√		
	10. Siswa mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.			√	
	Presentase tahap pelaksanaan		$\frac{20}{32} \times 100 = 62,5\%$		
III	• Kegiatan Akhir			√	
	11. Siswa merespon kesimpulan materi				



	pembelajaran yang disampaikan guru.				
	12. Siswa mengikuti refleksi kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru			√	
	Presentase kegiatan akhir	$\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$			
	Skor	0	10	18	4
	Skor total	32			
	Presentase Keseluruhan	$\frac{32}{48} \times 100 = 66,67\%$			

Indikator pencapaian:

1 = kurang baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang



Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi siswa pada siklus I sebagai berikut :

1). Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

2). Hasil Observasi Siswa Siklus I

$$P = \frac{2 (5) + 3 (6) + 4 (1)}{4 (12)} \times 100$$

$$= \frac{32}{48} \times 100$$

$$= 66,67 \% \text{ (Cukup)}$$

Perolehan skor 66,67% pada observasi siswa siklus I masuk kedalam kategori cukup. Akan tetapi pelaksanaan pada kegiatan inti anak-anak masih mencapai 62,5%, hal tersebut dikarenakan, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang baru atau pertamakali mereka lakukan. sehingga siswa masih malu-malu saat guru bertanya tentang hasil observasi yang mereka temukan. Mereka juga masih malu-malu dan tidak berani pada saat guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sekaligus menanggapi. Akan tetapi pada saat siswa diminta untuk menyanyikan



sekaligus menghafal rumus lewat lagu siswa sangat antusias dan tidak malu-malu.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung maka ditemukan beberapa kekurangan dalam pembelajaran ini yakni siswa terlalu antusias dalam mencari bangun yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang ada di sekitar ruang kelas, sehingga ada beberapa siswa yang kurang fokus (berkonsentrasi) dalam hal memahami dan menemukan rumus sendiri karena asyik dengan mencari dan mengukur bangun datar. Dan ada juga siswa yang masih kesulitan dalam membedakan antara bangun persegi dan persegi panjang sehingga mereka masih merasa kesulitan dalam penerapan rumusnya. Namun disisi lain siswa dapat terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Bu ana,⁵⁵ selaku guru kelas juga mengatakan bahwa sebenarnya pembelajaran pendekatan SAVI, ini sangat cocok dan bagus untuk diajarkan kepada siswa. Akan tetapi, karena pendekatan SAVI ini pendekatan yang baru atau pertama kali dilakukan anak-anak sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, diantaranya melamun, tidak berkonsentrasi, dan melakukan

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ibu Siswatun Hasanah, MI Darul Karomah Betro, 20 Maret 2014, pukul 09.00-09.30



pekerjaan lain di luar pembelajaran. yang nantinya pasti akan berpengaruh terhadap hasil kerja siswa. Dan kalau menurut saya, kalau bisa media pembelajaran hanya di sekitar ruang kelas atau peneliti buat sendiri dimana siswa bisa lebih fokus. Tanpa berada di luar kelas, tahu sendiri kan mbak kalau di luar kelas nantinya akan terganggu dengan keadaan yang ada di sekitar sekolah yakni adanya taman kanak-kanak beserta orang tua yang sedang menunggunya.

Adapun menurut Amel salah satu siswa kelas tiga⁵⁶ berkata bahwa pembelajaran yang ibu ajarkan sangat menyenangkan, tidak hanya mendengarkan dan mengerjakan soal saja. Akan tetapi ini bu, saya masih bingung dengan perbedaan bangun dan rumus persegi dengan persegi panjang.

Dari kegiatan belajar siklus I, diperoleh data nilai hasil belajar siswa. Dibawah adalah tabel hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Kirom	L	70	√	
2	Achmad Shihabuddin	L	70	√	

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Amelia Natasya Putri, MI Darul Karomah Betro, 20 Maret 2014, pukul 10.00 WIB.



3	Afina Mumtaz Faridiani	P	50		√
4	Ali Mas'ud	L	50		√
5	Amelia Natasya Putri	P	75	√	
6	Ananda Dwi Syahrul Romadhoni	L	70	√	
7	Aprillia Nur Hidayah	P	45		√
8	Ardiansyah Ahmad	L	50		√
9	Aulia Nisak	L	70	√	
10	Desi Rahmawati	P	70	√	
11	Fahdiah Nailatur Rohmah	P	80	√	
12	Fahruzi Hakim Raziz	L	50		√
13	Faizah	P	75	√	
14	Iin Nazhifah	P	70	√	
15	Indy Nisrina Adnin	P	76	√	
16	Intan Nur Aini	P	50		√
17	Moch. Anwaril Ma'arif	L	60		√
18	Moch. Vicky Andrianto	L	70	√	
19	Moch. Yusuf	L	40		√
20	Moch. Dimas Mardiansyah	L	50		√
21	Moch. Naufal Zaqi Elfikri	L	70	√	
22	Moch. Ilham Ragil Prastio	L	40		√
23	Moch. Ardhi Ismail	L	70	√	
24	Moch. Bairul Walid	L	50		√
25	Moch. Daffa Rahmansyah	L	75	√	
26	Moch. Ghous an Nazih	L	90	√	
27	Moch. Jawwadus Shobri A.	L	80	√	
28	Moch. Raffly Saputra	L	60		√
29	Naswa Nesa Salsabila	P	50		√
30	Nur Aisyah	P	80	√	
31	Rizki Afandi Pratama Putra	L	80	√	
32	Silviana Septi Ningrum	P	75	√	
33	Sindy Fatikhatur Rahma	P	70	√	
34	Vira Faradina	P	50		√
35	Wulan Ifitahul Karimah	P	70	√	
36	Moch. Dandy Al Wildani T	L	60		√
37	Moch. Fariz Ardiansyah	L	25		√
Jumlah				22	15



Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

Dari data tabel 4.4 diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut :

1). T = Tuntas

2). TT = Tidak Tuntas

3). Jumlah siswa yang tuntas = 22

4). Jumlah siswa yang tidak tuntas = 15

5). Nilai rata-rata yang diperoleh = 63,14% (Cukup)

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{2336}{37}$$

$$= 63,14\% \text{ (Cukup)}$$



$$6). \text{ Prosentase Ketuntasan} = P$$

$$7). \text{ Jumlah Siswa yang Tuntas} = F$$

$$8). \text{ Jumlah Seluruh Siswa} = N$$

$$9). \text{ Prosentase Ketuntasan} = P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{22}{37} \times 100$$

$$P = 59,45\% \text{ (Kurang)}$$

Dari data diatas dapat diketahui nilai rata-rata siswa 63,14%. Siswa yang tuntas sebanyak 22 (59,45%) siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 (45,94%) siswa. Dari data tersebut dapat diketahui nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum mencapai maksimal, karena masih ada 15 siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

d. Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan dan observasi selesai dilaksanakan, peneliti melakukan refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborator. Berdasarkan hasil lembar hasil belajar dan lembar observasi aktifitas guru dan siswa didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

- 1). Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa masih dalam kategori kurang, dengan perolehan



prosentase sebesar 59,45% artinya sudah ada 22 dari 37 siswa yang hasil belajarnya dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan. Namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sudah mengalami peningkatan, dari ketuntasan hasil belajar siswa 45,94% menjadi 59,45%. Ini berarti kriteria keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I belum tercapai, karena indikator ketercapaiannya ditandai dengan hasil belajar siswa yang memenuhi ketuntasan belajar yaitu 75% dengan nilai minimal 70 sesuai KKM.

- 2). Setelah dilaksanakan pada siklus I, diketahui bahwa hasil observasi aktifitas guru diperoleh skor 80,77%, yang mengidentifikasi bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disiapkan sebelumnya. Akan tetapi, skor hasil observasi aktifitas siswa masih pada tahap cukup yakni 66,67%. Hal ini dikarenakan pendekatan SAVI yang masih baru bagi anak-anak, sehingga mereka agak canggung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dapat diketahui hasil refleksi sebagai berikut:

- 3). Siswa masih kurang fokus (konsentrasi) dalam memahami dan menemukan rumus sendiri, karena terlalu antusias dalam menemukan dan mengukur benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang ada disekitar kelas.



- 4). Ada beberapa siswa yang masih belum bisa membedakan antara benda yang berbentuk persegi dengan benda yang berbentuk persegi panjang, sehingga mereka merasa masih kesulitan dalam menerapkan rumusnya.
- 5). Ada beberapa siswa yang masih bingung dalam diskusi dan pengerjaan LKS.

Dengan demikian perlu adanya perbaikan pada siklus II, agar kekurangan atau hasil belajar pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Hasil Siklus II

a. Rencana Perbaikan

Pada tahap perencanaan peneliti berdiskusi dengan guru terkait permasalahan yang muncul yakni hasil belajar yang kurang maksimal pada pembelajaran matematika khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar pada kelas III MI Darul Karomah. Pada tahap perencanaan ini, secara garis besar rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2). Membuat tes hasil belajar
- 3). Membuat lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran matematika.
- 4). Panduan wawancara siswa dan guru.



b. Pelaksanaan Perbaikan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014, dengan komposisi siswa sama dengan siklus sebelumnya yaitu 37 siswa (22 laki-laki dan 15 perempuan). Peneliti tetap bertugas menjadi guru atau pelaksana tindakan sedangkan guru kelas bertindak sebagai pengamat. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dibawah ini:

Tabel 4.5

Lembar Kegiatan Siklus II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Motivasi : ice breaking dengan melakukan tepuk mathematics <i>Pemusatan Perhatian :</i><ul style="list-style-type: none">➤ Mathematics is fun➤ Mathematic is Easy➤ Mathematic is Yes4. Dilanjutkan dengan bertanya jawab mengenai pelajaran kemarin. "kemarin kita sudah belajar apa saja?"5. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Lingkungan"	10 menit
Inti	<p>a. Observation</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencari dan mengamati benda bangun datar yang telah diberikan guru2. Siswa menuliskan perbedaan antar kedua	50 menit



	bangun tersebut (Somatic and Visual)	
	<p>b. Questioning</p> <p>1. Bertanya jawab tentang mana yang termasuk bangun datar persegi dan mana yang termasuk bangun datar tpersegi panjang?, apa perbedaan dari kedua bangun datar tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none">- Mendengarkan jawaban siswa tentang bangun apa saja yang mereka temukan.- Mendengarkan jawaban siswa tentang perbedaan antar kedua bangun tersebut.- Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab.- Pemerataan siswa dalam menjawab (tidak di dominasi oleh salah satu siswa saja).- Memperhatikan siswa lain yang tidak berani memberikan jawaban.- Mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan sikap siswa dalam memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban. (Auditory)	
	<p>c. Eksploring</p> <p>1. Siswa membentuk kelompok (5-6 siswa/kelompok) dengan cara siswa berhitung acak.</p> <p>2. Siswa berkelompok sesuai dengan nomor yang diucapkannya.</p> <p>3. Masing-masing kelompok mendapatkan lembar kerja mengenai keliling dan luas bangun datar</p> <p>4. Siswa menggunting dan menempelkan kertas berwarna dan berpetak pada lembar kerja yang telah diberikan. (Somatic dan Visual)</p> <p>5. Masing-masing kelompok mengidentifikasi gambar kertas berwarna dan mencatat hasil identifikasinya. (Intellectual)</p> <p>6. Masing-masing kelompok mengerjakan lembar soal yang telah disediakan (Intellectual)</p>	



	<p>d. Asosiacing</p> <p>3. Siswa berdiskusi tentang hasil jawaban dari identifikasi soal yang ia temukan. (Intellectual)</p>	
	<p>e. Comunication</p> <p>1. Perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>2. Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil dari presentasi teman yang di depan kelas.</p> <p>3. Siswa mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes hasil belajar perorangan oleh guru</p> <p>4. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan lagu tentang rumus yang telah dipelajari agar siswa lebih hafal dan faham</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</p> <p>7. Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di dinding kelas. (SAVI)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru secara bersama-sama melakukan kesimpulan dari proses pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>3. Guru menginformasikan materi untuk minggu selanjutnya.</p> <p>4. Berdo'a dan melakukan salam penutup.</p>	15 menit

Pelaksanaan perbaikan kali ini tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya, hanya saja ada beberapa kelemahan yang terjadi pada siklus



sebelumnya yang akan diperbaiki pada siklus ini yaitu : menjelaskan kembali perbedaan antara bangun persegi dan persegi panjang.

Gambar 4.3

Peneliti Menjelaskan Kembali Perbedaan Antara Bangun Persegi dengan Persegi Panjang



Siswa terlihat serius memperhatikan penjelasan peneliti. Mereka ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan peneliti tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4

Siswa Serius Memperhatikan Penjelasan Peneliti Pada Kegiatan Siklus II



Setelah siswa mengetahui perbedaan kedua bangun tersebut. Seperti pada siklus I, siswa membentuk kelompok 5-6 orang. Kemudian mereka diminta untuk menggunting dan menempel kertas berwarna pada bangun persegi dan persegi panjang yang telah dibagikan guru. media baru ini membuat mereka lebih antusias dan fokus dalam menemukan rumus. Guru pun lebih memperhatikan siswa dalam pengerjaannya dan lebih menjelaskan lebih jelas lagi tahap-tahap pengerjaan yang ada di LKS.



Gambar 4.5

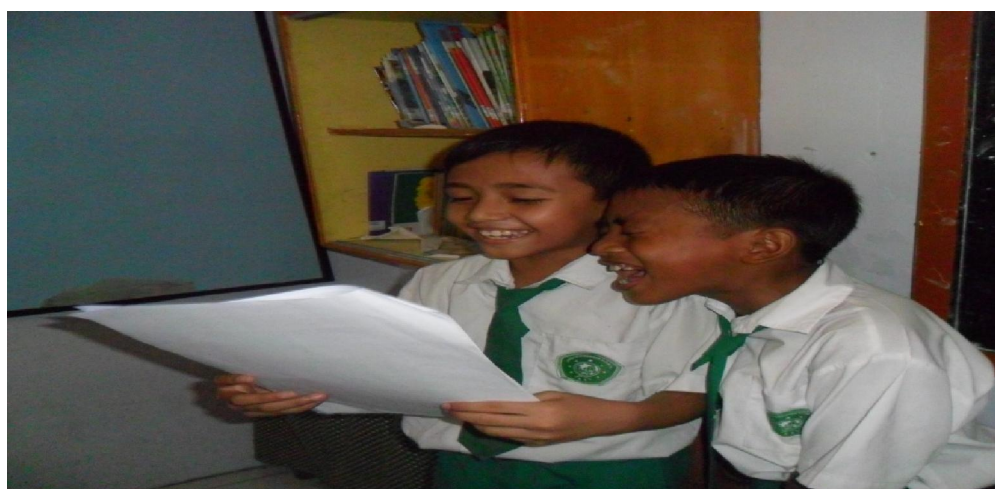
Siswa Sangat Antusias dalam Menggunakan Media Kertas Warna dan Berpetak



Setelah melakukan diskusi kelompok siswa. Siswa diminta untuk melakukan presentasi di depan kelas. Berbeda pada siklus I, siswa masih banyak yang malu-malu dan enggan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Kini mereka sudah terbiasa dan berani mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Seperti yang ada pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.6

Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya Kedepan Kelas





c. Pengamatan

Pengamatan data pada proses awal sampai hasil belajar siswa dilakukan oleh peneliti sebagai guru. Sedangkan pengamat melakukan pengamatan proses belajar pada guru dan siswa melalui lembar pengamatan. Dibawah ini tabel hasil observasi kegiatan guru dan siswa melalui lembar pengamatan.

Dibawah ini tabel hasil lembar observasi kegiatan guru pada siklus II:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan 1. Guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik				√
	Persentase tahap persiapan	$\frac{4}{4} \times 100 = 100\%$			
II	Pelaksanaan • Kegiatan Awal 2. Guru memotivasi siswa sehingga siap menerima pelajaran			√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	• Kegiatan Inti Observation 4. Guru meminta siswa untuk mencari dan menuliskan benda-benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang				√
	5. Guru meminta siswa untuk menuliskan perbedaan antara bangun persegi dengan persegi panjang.			√	
	Question 6. Guru melakukan tanya jawab tentang				√



	bangun apa saja yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang ada disekitar kelas dan apa perbedaannya.				
	Eksploration 7. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk diskusi kelompok tentang soal yang berkaitan tentang keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang)			√	
	Asosiation 8. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang hasil jawaban dari identifikasi soal yang ia temukan bersama teman yang lain.				√
	Comunication 9. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas secara bergantian				√
	10. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas mandiri			√	
	11. Guru memberi penguatan tentang materi yang telah dipelajari				√
	Presentase Tahap Pelaksanaan	$\frac{35}{40} \times 100 = 87,5\%$			
III	• Kegiatan Akhir 8. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				√
	9. Guru merefleksi kegiatan belajar siswa mulai awal hingga akhir				√
	Presentasi Tahap Kegiatan Akhir	$\frac{8}{8} \times 100 = 100\%$			
	Skor Perolehan	0	0	15	32
	Jumlah Skor Perolehan	47			
	Presentase Keseluruhan	$\frac{47}{52} \times 100 = 90,38$			



Indikator pencapaian:

1 = kurang baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi guru pada siklus II sebagai berikut :

1). Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$



2). Keterangan Siklus II

$$P = \frac{5(3) + 8(4)}{13(4)} \times 100$$

$$= \frac{47}{52} \times 100$$

$$= 90,38\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Skor 80,77% yang termasuk kategori baik pada observasi kegiatan guru siklus I mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,38% dan masuk menjadi kategori sangat baik. Tidak ada tahap yang terlewatkan. 5 kegiatan terlaksana dengan baik dan 8 kegiatan terlaksana dengan sangat baik. Selain aktivitas guru, didapatkan pula hasil observasi siswa pada siklus II, yaitu:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	• Kegiatan awal				√
	1. Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				
	2. Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	
Presentasi tahap awal		$\frac{7}{8} \times 100 = 87,5\%$			
II	• Kegiatan Inti				√
	3. Siswa melakukan observasi tentang perbedaan benda-benda yang berbentuk				



	persegi dan persegi panjang.				
	4. Siswa memberi tanggapan saat guru bertanya tentang hasil observasi mereka			√	
	5. Siswa mengerjakan dengan tertip lembar kerja kelompok.				√
	6. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.			√	
	7. Siswa memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain			√	
	8. Siswa menghafal rumus yang telah ditemukan dengan sebuah lagu				√
	9. Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.			√	
	10 Siswa mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes hasil belajar tertulis perorangan oleh guru.				√
Presentase tahap pelaksanaan		$\frac{28}{32} \times 100 = 87,5\%$			
III	• Kegiatan Akhir				√
	11 Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				
	12 Siswa mengikuti refleksi kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru				√
Presentase kegiatan akhir		$\frac{8}{8} \times 100 = 100\%$			
Skor		0	0	15	28
Skor total		43			
Presentase Keseluruhan		$\frac{43}{48} \times 100 = 89,58 \%$			

Indikator pencapaian:

1 = kurang baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)



4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi siswa pada siklus II sebagai berikut :

1). Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

2). Hasil Observasi Siswa Siklus II

$$P = \frac{3(5) + 4(7)}{4(12)} \times 100$$

$$= \frac{43}{48} \times 100$$

$$= 89,58 \% \text{ (Sangat Baik)}$$



89,58% merupakan kategori skor yang sangat baik. Dibandingkan dengan perolehan skor pada observasi siswa siklus I yang masih 66,67 tergolong cukup. 5 kategori cukup diperoleh siswa pada siklus I, mengalami peningkatan menjadi baik dan sangat baik pada kegiatan siswa siklus II. Hal ini dikarenakan siswa dapat melakukan diskusi atau kerja kelompok dengan baik dan lebih fokus dalam pengerjaannya. Siswa juga sudah berani dalam memberikan tanggapan dan presentasi kedepan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Ana selaku guru kelas III MI Darul Karomah sekaligus menjadi pengamat saat pembelajaran berlangsung⁵⁷, mengatakan pembelajaran pada siklus II ini bisa dibilangan sangat baik jika dibandingkan dengan siklus I. Mengapa demikian, karena media yang anda buat membuat anak-anak lebih fokus dan lebih mudah memahaminya dibanding dengan media sebelumnya. Hal ini bisa menjadi masukan pada pembelajaran saya berikutnya.

Menurut Naufal⁵⁸ salah satu siswa kelas III MI Darul Karomah, pelajaran matematika kali ini tidak sesulit pelajaran matematika biasanya. Saya sudah bisa membedakan antara bangun persegi dan persegi panjang. Dan saya juga bisa menghafal rumus dan menghitung dengan mudah.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Siswatun Hasanah, MI Darul Karomah Betro, 27 Maret 2014, pukul 09.00-0930

⁵⁸ Hasil wawancara dengan siswa Moch. Naufal Zaqi Elfikri, MI Darul Karomah Betro, 27 Maret 2014, pukul 09.30

Dari kegiatan belajar siklus II, diperoleh data nilai hasil belajar siswa.

Dibawah ini yakni tabel hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Kirom	L	100	√	
2	Achmad Shihabuddin	L	100	√	
3	Afina Mumtaz Faridiani	P	100	√	
4	Ali Mas'ud	L	80	√	
5	Amelia Natasya Putri	P	90	√	
6	Ananda Dwi Syahrul Romadhoni	L	90	√	
7	Aprillia Nur Hidayah	P	70	√	
8	Ardiansyah Ahmad	L	80	√	
9	Aulia Nisak	L	80	√	
10	Desi Rahmawati	P	100	√	
11	Fahdiah Nailatur Rohmah	P	100	√	
12	Fahruzi Hakim Raziz	L	70	√	
13	Faizah	P	90	√	
14	Iin Nazhifah	P	90	√	
15	Indy Nisrina Adnin	P	85	√	
16	Intan Nur Aini	P	85	√	
17	Moch. Anwaril Ma'arif	L	70	√	
18	Moch. Vicky Andrianto	L	80	√	
19	Moch. Yusuf	L	60		√
20	Moch. Dimas Mardiansyah	L	65		√
21	Moch. Naufal Zaqi Elfikri	L	100	√	
22	Moch. Ilham Ragil Prastio	L	75	√	
23	Moch. Ardhi Ismail	L	90	√	
24	Moch. Bairul Walid	L	90	√	
25	Moch. Daffa Rahmansyah	L	80	√	
26	Moch. Ghous an Nazih	L	100	√	
27	Moch. Jawwadus Shobri A.	L	100	√	
28	Moch. Raffly Saputra	L	90	√	
29	Naswa Nesa Salsabila	P	80	√	
30	Nur Aisyah	P	80	√	

31	Rizki Afandi Pratama Putra	L	80	√	
32	Silviana Septi Ningrum	P	75	√	
33	Sindy Fatikhatur Rahma	P	70	√	
34	Vira Faradina	P	70	√	
35	Wulan Ifitahul Karimah	P	80	√	
36	Moch. Dandy Al Wildani T	L	80	√	
37	Moch. Fariz Ardiansyah	L	50		√
Jumlah				34	3

Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

Dari data tabel 4.4 diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut :

1). T = Tuntas

2). TT = Tidak Tuntas

3). Jumlah siswa yang tuntas = 34

4). Jumlah siswa yang tidak tuntas = 3

5). Nilai rata-rata yang diperoleh = 83,11%



$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{3075}{37} \\ &= 83,11\% \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

$$6). \text{ Prosentase Ketuntasan} = P$$

$$7). \text{ Jumlah Siswa yang Tuntas} = F$$

$$8). \text{ Jumlah Seluruh Siswa} = N$$

$$9). \text{ Prosentase Ketuntasan} = P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{34}{37} \times 100$$

$$P = 91,89\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Hasil belajar siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus II mencapai 91,89 % (sangat baik) dengan total siswa yang sudah mampu mencapainya adalah 34 siswa. Itu artinya masih ada 8,11% dengan jumlah sebanyak 3 siswa yang masih belum mencapai KKM. Namun demikian, dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 70, nilai rata-rata siswa sudah mencapai 83,11.

d. Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan dan observasi selesai dilaksanakan, peneliti melakukan refleksi. Dari hasil refleksi siklus I, peneliti sudah melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang disusun. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Berikut hasil refleksi dari siklus II berdasarkan lembar hasil belajar siswa dan lembar observasi:

- 1) Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa sudah dalam kategori sangat baik, dengan perolehan prosentase sebesar 91,89% artinya sudah ada 34 dari 37 siswa yang hasil belajarnya dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dimana sebelumnya ketuntasan hasil belajar masih dalam kategori kurang yakni 59,45%. Dengan demikian peneliti dan pengamat memutuskan tidak melakukan tindakan perbaikan ulang.
- 2) Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus II, diketahui bahwa hasil observasi guru pada siklus I sebesar 80,77% yang termasuk dalam kategori baik mengalami peningkatan pada siklus II menjadi sangat baik yakni sebesar 90,38%, dimana Tidak ada tahap yang terlewatkan. 5 kegiatan terlaksana dengan baik dan 8 kegiatan terlaksana dengan sangat baik. Selain aktivitas guru, didapatkan pula hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II sebesar 89,58% merupakan kategori skor yang sangat baik. Dibandingkan dengan perolehan skor pada observasi aktifitas siswa siklus I



yang masih 66,67 tergolong cukup. 5 kategori cukup diperoleh siswa pada siklus I, mengalami peningkatan menjadi baik dan sangat baik pada kegiatan siswa siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dapat diketahui hasil refleksi sebagai berikut:

- 1). Siswa lebih fokus pada saat pembelajaran berlangsung karena adanya media baru yakni kertas berwarna. Sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami rumus bangun datar.
- 2). Siswa sudah dapat membedakan antara bangun persegi dan persegi panjang, setelah dijelaskan perbedaannya secara rinci oleh peneliti dengan menggunakan media baru.
- 3) Siswa dapat berdiskusi dengan baik, karena Peneliti lebih menjelaskan secara detail langkah-langkah dalam pengerjaan LKS serta membimbing mereka dalam pengerjaannya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diketahui prosentase ketuntasan belajar siswa adalah cukup. Hal ini dapat diketahui dari nilai-nilai rata-rata kelas yang masih sebesar 63,14 meskipun demikian masih ada 22 siswa yang mampu mengerjakan soal keliling dan luas bangun persegi dan persegi panjang yang nilainya telah mencapai KKM, dimana sebelum diadakan PTK siswa yang mampu mencapai KKM hanya 17 siswa, jadi terjadi peningkatan walaupun hanya sedikit yaitu 5 anak. Dimana sebelum



diadakan PTK nilai rata-rata siswa adalah 56,8 dan jumlah ketuntasan hasil belajar masih mencapai 45,94%.

Dengan rata-rata 63,14 siswa yang telah mencapai KKM, itu artinya masih 45,95% siswa yang masih belum mampu menyelesaikan soal pada materi tersebut dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas III MI Darul Karomah Betro masih mencapai 59,45%.

Setelah diadakan tindakan perbaikan melalui siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar. Akan tetapi sudah mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil pada siklus II, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas III MI Darul Karomah Betro mencapai 91,89% dari nilai rata-rata kelas 83,11.

Hasil siklus I dan II tersebut menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) dalam kegiatan belajar mengajarnya. Diperoleh peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa yaitu sebesar 32,44% sedangkan rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 19,97.

Dengan digunakannya pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) dalam proses pembelajaran materi keliling dan luas bangun datar, yakni persegi dan persegi panjang terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa kelas III MI Darul Karomah Betro. Siswa juga tidak lagi

menganggap pelajaran matematika itu sulit sekali.⁵⁹ Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Rata-rata Skor dan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II

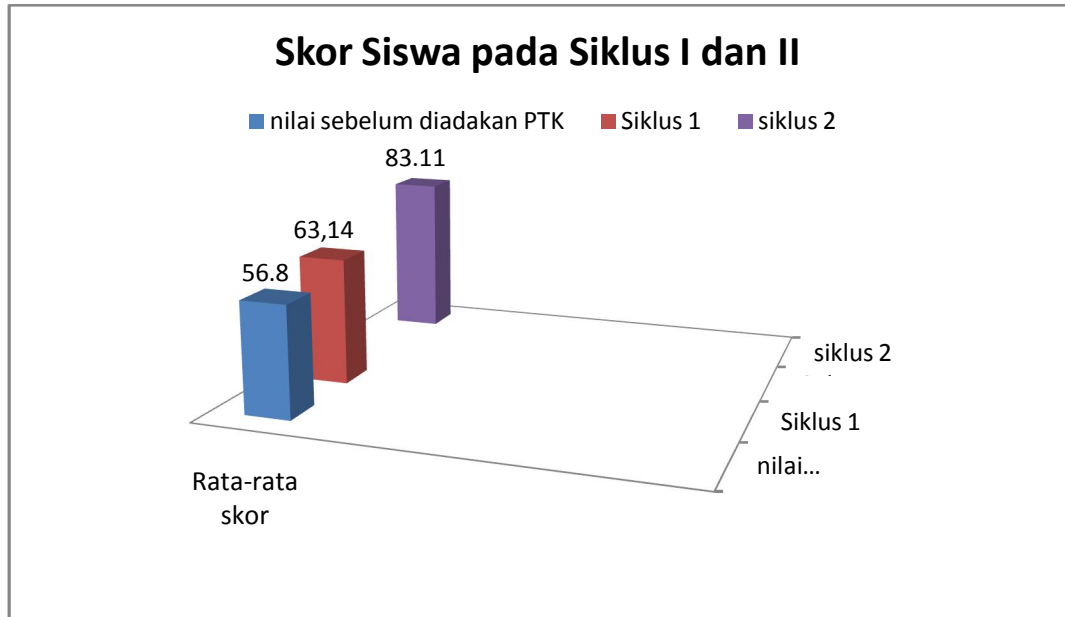
No	Uraian	Pra PTK	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Rata-rata Skor	56,8	63,14	83,11	Naik
2	Tingkat Ketuntasan Belajar (%)	45,94%	59,45%	91,89%	Naik

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata skor siswa pada Pra PTK mencapai 56,8 dan siklus I sebesar 63,14 serta pada siklus II mencapai 83,11 sehingga terjadi kenaikan sebesar 6,34 dari pra PTK menuju siklus I dan terjadi kenaikan pula dari siklus I menuju siklus II yaitu sebesar 19,97. Sedangkan tingkat ketuntasan belajar siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dari KKM sebesar 70 pada siklus I sebesar 59,45% dan terjadi kenaikan sebesar 32,44% sehingga pada siklus II mendapatkan skor sebesar 91,89%. Dimana sebelum diadakan PTK nilai ketuntasan hasil belajar siswa masih mencapai 45,94%. Rata-rata skor dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pra PTK dan siklus I sekaligus siklus II dapat disajikan dalam grafik 3.1 dan 3.2 sebagai berikut:

⁵⁹ Hasil wawancara dengan siswa Intan Nur Aini, MI Darul Karomah Betro, 26 Maret 2014 pukul 08.30-09.00



Grafik 4.1 Rata-rata Skor Siswa pada Siklus I dan Siklus II



Grafik 4.2 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

